

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS PADI DI DESA TOABO, DI KECAMATAN
PAPALANG, KABUPATEN MAMUJU**



**GIAN FEBRIANTO
A0120344**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gian Pebrianto

Nim : A0120344

Program studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah di ajukan ke perguruan tinggi mana pun serta seluruh sumber dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 03 November 2025


Gian Pebrianto
Nim. A0120344

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Padi
Di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju

Nama : Gian Pebrianto

Nim : A0120344

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Nurlaela, SP., M.Si
NIP .198312162015042001

Pembimbing II



Kasmiani, SE., M.Si
NIP.199010102019032030

Disetujui Oleh

Dekan
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP. 1983111020193005

Ketua
Program Studi Agribisnis



Astina, SP., M.Si
NIP. 199007222024212036

ABSTRAK

GIAN PEBRIANTO. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Di Desa Toabo, Di Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju. Dibimbing oleh **NURLAELA, SP., M.SI** dan **KASMIATI, SE., M.SI.**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menopang kehidupan Masyarakat, karena sektor pertanian merupakan mata pencaharian Sebagian besar masyarakat di Indonesia. Salah satu provinsi yang penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu Sulawesi Barat dengan luas wilayah 16.787,18 Km² dan sebagian luas wilayahnya digunakan untuk persawahan. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Toabo adalah petani padi. Desa ini menghadapi beberapa tantangan, di antaranya rendahnya tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan keterampilan petani dalam mengembangkan usaha pertanian. Modal yang terbatas juga menjadi hambatan bagi petani untuk mengembangkan usaha tani mereka dan situasi air yang kurang memadai selama musim mempengaruhi produksi padi di Desa Toabo, yang pada gilirannya menurunkan produktivitas pertanian secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas padi dan kualitas hasil panen padi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama aktivitas penyuluh pertanian di desa toabo' dilaksanakan dengan baik, kedua persepsi masyarakat terhadap peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator dan edukator terdapat 100% responden masyarakat yang menyatakan terlaksana, ketiga produktivitas padi di desa toabo' yaitu hasil total produksi yang diperoleh sebesar 1.475.4 (ton/ha, dan luas lahan sebesar 288 ha, sehingga menghasilkan nilai produktivitas padi sawah yaitu sebesar 5.12 ton/ha. Berdasarkan hasil data dari lapangan dapat disimpulkan bahwa produktivitas padi di desa toabo memiliki hasil produktivitas yang

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Persepsi Masyarakat, Produktivitas,

ABSTRACT

GIAN PEBRIANTO. The Role of Agricultural Extension Workers in Increasing Rice Productivity in Toabo Village, Papalang District, Mamuju Regency. Supervised by **NURLAELA, SP., M.SI** and **KASMIATI, SE., M.SI**

The agricultural sector is one of the sectors that supports the lives of the community, because the agricultural sector is the livelihood of the majority of people in Indonesia. One of the provinces whose population works in the agricultural sector is West Sulawesi with an area of 16,787.18 km² and most of its area is used for rice fields. The majority of the population in Toabo Village are rice farmers. This village faces several challenges, including the low level of education, knowledge, and skills of farmers in developing agricultural businesses. Limited capital is also an obstacle for farmers to develop their farming businesses and inadequate water situations during the season affect rice production in Toabo Village, which in turn reduces overall agricultural productivity. This study aims to increase rice productivity and the quality of rice harvests. This study is a qualitative study with a descriptive design. The results of the study showed that, first, the activities of agricultural extension workers in Toabo' village were carried out well, second, the community's perception of the role of agricultural extension workers as facilitators, innovators, motivators, dynamicators and educators, there were 100% of community respondents who stated that they were implemented, third, rice productivity in Toabo' village, namely the total production results obtained were 1,475.4 (tons/ha, and a land area of 288 ha, resulting in a productivity value of 5.12 tons/ha. Based on the results of data from the field, it can be concluded that rice productivity in Toabo village has productivity results that

Keywords: Agricultural Extension Workers, Community Perception, Productivity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang menggalakan swasembada pangan, namun aspek penyuluhan cenderung terkesampingkan dengan adanya perubahan kebijakan dalam pemerintah daerah seperti yang tercantum dalam UU Nomor 23 tahun 2014. Produktivitas padi sawah dikejar dengan pendekatan target-target produksi dan luas lahan sehingga aspek petani menjadi kurang mendapat perhatian. Menarik untuk dikaji bagaimana kontribusi penyuluhan ini dalam mengatasi produktivitas padi sawah di era kekinian (Hernalius,dkk,2018).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menopang kehidupan Masyarakat, karena sektor pertanian merupakan mata pencaharian Sebagian besar masyarakat di Indonesia. Petani merupakan pemangku utama dalam mengelola usahatani, memiliki peran krusial dalam menentukan tingkat produktivitas dari lahan pertanian yang mereka kelola. Secara alami, petani memiliki keinginan untuk mendapatkan manfaat maksimal dari sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan dalam mencapai produktivitas yang optimal sangat bergantung pada teknologi yang diterapkan dalam proses pertanian. Namun, kemampuan dan keinginan petani untuk mengadopsi teknologi tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi. Aspek-aspek ini menjadi syarat mutlak dalam mencapai tujuan pengembangan pertanian yang bertujuan meningkatkan produktivitas di suatu daerah. Oleh karena itu, untuk mencapai perkembangan yang signifikan dalam sektor pertanian, perlu ada perhatian yang cukup terhadap aspek-aspek sosial dan ekonomi yang memotivasi serta memfasilitasi petani dalam mengadopsi teknologi secara efektif (Sundari, 2015).

Salah satu provinsi yang penduduknya bekerja pada sektor pertanian yaitu sulawesi barat dengan luas wilayah 16.787,18 Km² dan sebagian luas wilayahnya digunakan untuk persawahan. Luas lahan sawah di Provinsi Sulawesi

Barat tahun 2021 adalah sekitar 51.810,2 hektar atau 3,05 persen dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

No	Kabupaten	Luas Lahan (ha)
1.	Polewali Mandar	17.990.0 ha
2.	Majene	1.628.4 ha
3.	Mamasa	14.347.0 ha
4.	Mamuju	11.686.0 ha
5.	Mamuju Tengah	5.028.7 ha
6.	Mamuju Utara	1.130.1 ha

Tabel 2.1 Luas Lahan Sawah Di Provinsi Sulawesi Barat

Lahan sawah terdapat di provinsi Sulawesi Barat terdapat 6 kabupaten, lahan sawah tersebar dengan Kabupaten Polewali Mandar memiliki lahan sawah terluas, mencapai sekitar 17.990,0 hektar. Disusul oleh Kabupaten Mamasa dengan luas sekitar 14.347,0 hektar di posisi kedua, dan Kabupaten Mamuju menempati posisi ketiga dengan luas lahan sekitar 11.686,0 hektar. Meskipun sudah terpisah dari Kabupaten Mamuju Tengah, luas lahan sawah di Kabupaten Mamuju masih cukup besar. Kabupaten Pasangkayu memiliki luas lahan sawah paling sedikit, hanya sekitar 1.130,1 hektar. Dari total luas lahan sawah, sekitar 33.950,9 hektar sudah menggunakan pengairan irigasi, termasuk teknis, setengah teknis, sederhana, dan dikelola oleh Masyarakat tanpa campur tangan Pekerjaan Umum (PU).

Sementara itu, sekitar 17.859,3 hektar lahan sawah mengandalkan pengairan tadah hujan (non irigasi). Tidak ada kabupaten yang menggunakan lahan sawah rawa pasang surut maupun rawa lebak. Kabupaten mamuju terdiri dari 11 kecamatan hampir disemua wilayahnya terdapat persawahan. Dimana luas lahan persawahan di kabupaten mamuju yaitu 14.347,0 hektar. Lahan persawahan yang paling luas di Kabupaten Mamuju di wilayah Kecamatan Tommo, lalu pada wilayah persawahan terluas berikutnya pada Kecamatan

Kalukku dan Kecamatan Papalang.

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Toabo adalah petani padi komoditas utama yang dibudidayakan. Mereka terorganisir dalam kelompok tani untuk kerjasama dalam kegiatan pertanian. Namun, desa ini menghadapi beberapa tantangan, di antaranya rendahnya tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan keterampilan petani dalam mengembangkan usaha pertanian. Modal yang terbatas juga menjadi hambatan bagi petani untuk mengembangkan usaha tani mereka. Selain itu, situasi air yang kurang memadai selama musim tanam juga mempengaruhi produksi padi di Desa Toabo, yang pada gilirannya menurunkan produktivitas pertanian secara keseluruhan. Di Desa Toabo, penyuluh memberikan program untuk memecahkan masalah yang ada di Desa Toabo. Pertanian tanaman pangan dan *hortikultura* Kabupaten Mamuju. Dari Program tersebut ialah penyusunan rencana usaha kelompok (RUK), Rencana definitif kelompok dan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDK dan RDKK), dan bantuan dari Dinas program tersebut penyuluh berharap agar produksi petani naik sehingga produktivitas padi meningkat petani dapat sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian sehingga masyarakat dapat berdaya, meningkatkan pendapatan, produktivitas petani dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya (Novita dkk, 2021).

Penyuluh pertanian adalah sistem pendidikan di luar sekolah (non formal) yang diberikan kepada petani dan keluarganya agar berubah perilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusaha lebih baik (*better business*), hidup lebih sejahtera (*better living*), dan bermasyarakat lebih baik (*better community*) serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*) (Latif, 2022). Penyuluh pertanian sangat penting bagi petani karena mereka memberikan pengetahuan, keterampilan, dan bantuan dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pertanian. Mereka juga memfasilitasi akses petani terhadap sumber daya dan bantuan yang diperlukan, serta membantu dalam mengatasi masalah dan mendorong adopsi inovasi dalam pertanian. Dengan demikian, penyuluh pertanian berperan kunci dalam meningkatkan produktivitas,

pendapatan, dan keberlanjutan usaha pertanian.

Untuk mencapai tujuannya, penyuluhan perlu diselaraskan dengan kebutuhan aktual petani. Keberhasilan penyuluhan dapat diukur melalui terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap para sasaran, yang pada akhirnya diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan bagi mereka. Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan menjadi langkah awal yang krusial, dengan melakukan studi menyeluruh untuk memahami kondisi pertanian, melibatkan petani dalam identifikasi masalah dan solusi, serta memastikan keselarasan antara perubahan yang diinginkan dengan kebutuhan petani. Selain itu, evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan menjadi langkah penting untuk mendukung kelangsungan penyuluhan pertanian yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, siklus penyuluhan yang melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi kunci utama dalam memastikan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan penyuluhan pertanian.

Berdasarkan uraian diatas sehingga penulis mengangkat judul **“Peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas penyuluh pertanian di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap peranan penyuluh pertanian padi di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju?
3. Bagaimana produktivitas padi di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas penyuluh pertanian dalam mendorong

produktivitas padi di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju

2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap peranan penyuluh pertanian padi di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju?
3. Untuk mengetahui bagaimana produktivitas padi di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti ini dapat berguna bagi petani sebagai bahan informasi dan pertimbangan mengenai usahatani yang di usahakannya guna meningkatkan pendapatan
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai peranan penyuluh dalam peningkatan produksi padi sawah dan penelitian ini pula diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi para akademisi maupun Masyarakat umum serta bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi

Padi (*Latin: Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari marga (genus) yang sama, yang biasa disebut sebagai padi liar. Padi diduga berasal dari India atau Indocina dan masuk ke Indonesia dibawa oleh nenek moyang yang migrasi dari daratan Asia sekitar 1500 SM. Padi merupakan bahan pangan penghasil beras yang menjadi bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat digantikan oleh makanan lainnya, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah digantikan oleh bahan makanan yang lain.

Ketersediaan bahan pangan dari tahun ke tahun menunjukkan kesenjangan yang terus melebar antara peningkatan produksi komoditi padi dengan pertumbuhan penduduk yang selalu berbanding terbalik. Diperkirakan sepuluh tahun ke depan (2015-2025), penduduk Indonesia diperkirakan mencapai lebih kurang 300 juta jiwa, dengan kondisi seperti ini akan semakin sulit untuk mencapai, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas keberlanjutan ketahanan pangan karena akan membutuhkan beras dalam jumlah sangat besar untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri pemerintah telah menetapkan sasaran produksi padi tahun 2015 sebesar 73.400.000 ton gabah kering giling

Berikut ini adalah jenis padi apabila dibedakan berdasarkan varietas

1. *Varietas Padi Hibrida*

Varietas hibrida adalah *varietas* padi yang hanya sekali tanam. Kelebihan padi varietas hibrida adalah potensi hasil panen yang maksimal. Hasil panen dapat mencapai dua kali lipat dari padi lokal. Butiran padi yang dihasilkan lebih bagus, dengan kualitas nasi yang lebih pulen dan wangi. Namun *varietas hibrida* sendiri memiliki kelemahan,

yaitu kualitas hasilnya akan berkurang jauh apabila berasal dari tanaman turunannya. Artinya, padi harus berasal dari bibit original, karena apabila hasil panen kemudian ditanam ulang, hasil ini akan berbeda dengan bibit aslinya. Harga benih varietas hibrida ini termasuk yang termahal.

2. *Varietas Padi Unggul*

Varietas padi unggul berada satu tingkat di bawah *varietas hibrida*. *Varietas* ini dapat ditanam berkali-kali dengan kualitas yang sama. Artinya, hasil panen dari *varietas* padi unggul masih bisa dijadikan benih. Harga benih padi unggul pun tidak semahal benih padi hibrida. Untuk hasil produksi pun padi unggul dapat dikatakan baik, dapat mencapai 8-10 ton per hektar. Beberapa contoh *varietas* padi unggul antara lain adalah Inpara 1-8, Inpago 1-5, Inpari 1-21, Inpari 31, Inpari 33, Inpari 34 *Salin Agritan*, dan Inpari 35 *Salin Agritan*. *Varietas* padi unggul pun ada juga yang dikembangkan dan dirilis oleh pemerintah, seperti Inpari 34 dan Inpari 35. Keunggulan *varietas* ini adalah ketahanannya terhadap hama wereng cokelat.

3. *Varietas Padi Lokal*

Varietas padi lokal adalah *varietas* padi yang khusus berada di daerah tertentu. *Varietas* semacam ini hanya cocok ditanam di daerah tertentu saja, karena membutuhkan spesifikasi khusus untuk tumbuh dan memproduksi padi. Padi lokal biasanya menghasilkan produksi sekitar 7- 8 ton per hektar. Rasa beras dari padi lokal juga kurang enak. Jenis jenis padi lokal antara lain : Gropak (Kulon Progo), Indramayu, Dharma Ayu, Srimulih, Anel Jaran, Merong, Gundelan, Marong, Simenep, dan Ketan Lusi.

2.2 Peran Penyuluh Pertanian

Berdasarkan UU No 16 Tahun 2006, penyuluhan adalah sebuah proses pembelajaran yang ditujukan kepada pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu untuk membantu diri mereka sendiri serta mengorganisasi diri dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas,

efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha, serta meningkatkan kesadaran mereka dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup. Dengan kata lain, penyuluhan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka dapat lebih baik dalam mengelola usaha mereka, meningkatkan kesejahteraan, dan pada saat yang sama, bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup (Inten dkk, 2017).

Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Papalang, Desa Toabo, sangatlah penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan perilaku petani. Penyuluh pertanian memiliki peran yang kompleks. Mereka mendorong masyarakat petani untuk mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik, yang meliputi peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam berbagai aspek pertanian serta penguatan kemampuan untuk mengambil keputusan secara mandiri. Dengan adanya perubahan perilaku ini, diharapkan petani dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Selain itu, penyuluh pertanian juga membantu petani menyadari permasalahan yang dihadapi dalam usaha tani mereka. Mereka memberikan bimbingan teknis dan mendukung petani dalam meningkatkan kemampuan diri agar dapat berperan aktif dalam meningkatkan swasembada beras dan menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan. Dalam konteks peningkatan produksi pertanian, terutama dalam produksi padi, peran penyuluh pertanian sangatlah diperlukan. Melalui pendampingan yang mereka berikan, diharapkan akan terjadi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan petani, tercermin dari peningkatan taraf hidup dan pendapatan mereka. Secara keseluruhan, peran penyuluh pertanian sangat penting dalam mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Papalang, Desa Toabo.

2.3 Produktivitas Padi

Produktivitas dalam konteks ini diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam proses memproduksi barang-barang atau hasil, terutama dalam hal penggunaan

tenaga kerja. Pengukuran produktivitas yang umum digunakan berkaitan dengan tenaga kerja, yang dihitung dengan membagi output atau hasil yang dihasilkan dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan atau jumlah jam kerja karyawan (Amalia dkk, 2021).

Dalam konteks pertanian, hasil panen merupakan indikator utama produktivitas. Hasil panen menggambarkan jumlah produk pertanian yang diperoleh dari satu luasan lahan dalam satu siklus produksi. Satuan hasil panen biasanya adalah bobot per satuan luas, seperti kilogram per hektar (kg/ha), kuintal per hektar (dt/ha), atau ton per hektar (ton/ha).

Peningkatan produktivitas usahatani padi sawah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil panen, tetapi juga untuk memberdayakan petani. Departemen Pertanian (2000) melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan memberikan bantuan fasilitas seperti penguatan modal, pelatihan, dan pembinaan kepada petani. Tujuan dari program ini adalah agar petani mau dan mampu bekerjasama serta menerapkan teknologi yang sesuai dengan rekomendasi, dengan mengelola usahatani secara professional (Hernalius dkk, 2018).

2.4 Hubungan Penyuluh Pertanian dan Produktivitas Padi

Penyuluh pertanian memegang peran kunci dalam menghubungkan teknologi dan pengetahuan pertanian dengan petani, khususnya dalam konteks peningkatan produktivitas padi. Mereka tidak hanya memberikan informasi teknis tentang praktik budidaya yang efisien, tetapi juga memfasilitasi akses petani terhadap teknologi dan inovasi terbaru dalam pertanian. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang varietas padi unggul, penggunaan pupuk yang tepat, serta teknik pengelolaan lahan yang efisien, petani dapat meningkatkan produktivitas mereka secara signifikan.

Selain itu, penyuluh pertanian juga memberikan bimbingan dan pemantauan langsung terhadap kegiatan pertanian petani, memastikan bahwa praktik yang diterapkan sesuai dengan rekomendasi terbaik. Dengan adanya dukungan dan arahan yang tepat dari penyuluh, petani dapat mengoptimalkan hasil panen padi mereka dan memperbaiki kondisi usaha tani mereka secara keseluruhan. Melalui

pendekatan ini, penyuluh pertanian berperan penting dalam membantu petani mencapai kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan mereka dalam sektor pertanian, termasuk dalam produksi padi yang merupakan komoditas penting dalam perekonomian pertanian (Latif dkk, 2022).

2.5 Penelitian Terkait

Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan sikap dan perilaku konsumen. Tujuan dari penelitian terdahulu untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan dalam penyusunan penelitian. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Latif. A dan Rosada. M.I (2022)	Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Petani Padi (Studi Kasus Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian di Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas petani. Penyuluh pertanian dianggap sebagai motivator dan fasilitator yang berperan dalam meningkatkan produktivitas petani dengan kategori tinggi. Meskipun demikian, peran penyuluh sebagai dinamisator dalam meningkatkan produktivitas

			petani dikategorikan sebagai sedang. Namun, penelitian ini menegaskan pentingnya peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.
2.	Rifqi Amalia.R, Kusumaningrum. A dan Widiyantono. D (2021)	Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Produktivitas Padi Ciherang Lahan Tegalan di Desa Girirejo Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani padi Ciherang di lahan tegalan Desa Girirejo, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut: mayoritas petani berusia produktif, memiliki anggota keluarga 4-6 orang, didominasi oleh laki-laki, berpengalaman bertani lebih dari 10 tahun, memiliki luas lahan sedang, mayoritas memiliki status lahan milik sendiri, dan sebagian besar petani sudah memiliki kartu tani. Peran penyuluh pertanian terhadap petani padi Ciherang di lahan tegalan tersebut

			dikategorikan sebagai berperan, dimana penyuluh membantu petani dalam pengambilan keputusan, membimbing dalam metode budidaya tanaman, dan mendorong generasi muda untuk terjun di pertanian.
3.	Inten M. S, Elviana.D dan Nover R.B.S (2017)	Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi Di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan penyuluh pertanian memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Tanjungseler, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Sebanyak 13,33% dari responden menganggap penyuluh pertanian kurang berperan, 36,67% menyatakan penyuluh berperan, dan 50% menyatakan penyuluh sangat berperan. Peran penyuluh meliputi pembimbing, pemantau, pengevaluasi, fasilitator, dan konsultan. Berdasarkan analisis biaya produksi dan penerimaan,

			pendapatan rata-rata petani padi per musim tanam adalah Rp 7.575.425,00.
4.	Dahu.B, Taena.W, dan Joka.W (2022)	Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran agen penyuluhan pertanian memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pertanian padi di Distrik Kobalima, Kabupaten Malaka. Secara umum, luas lahan pertanian padi di distrik tersebut mencapai 9,1 hektar, dengan produksi sebesar 31 ton dan produktivitas sebesar 2,74 ton/hektar. Peran langsung agen penyuluhan pertanian berpengaruh positif terhadap produktivitas pertanian padi dengan nilai yang signifikan.
5.	Aulia1.M.R, Deras.S, Aminah.S, Siregar.M.P.A, dan Berutu.P (2023)	Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Padi Sawah	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penyuluhan pertanian merupakan proses pendidikan nonformal yang bertujuan untuk mengubah perilaku petani agar memiliki pengetahuan,

			keterampilan, dan sikap yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Pentingnya pembinaan terhadap kelompok tani untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian dan mengembangkan peran serta petani dalam pembangunan pertanian diakui. Penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih efektif dalam memberdayakan petani.
6.	Hernalius.L.A, Sumardjo, dan Hamzah (2018)	Pengaruh Penyuluhan Pertanian Terhadap Tingkat Produktivitas Padi Sawah Di Desa Bojongsari, Kecamatan Jampang Kulon, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata dan positif dari kegiatan penyuluhan pertanian terhadap peningkatan produktivitas padi sawah. Penelitian ini melibatkan 60 responden yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu petani yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan penyuluhan

			pertanian. Metode sensus digunakan untuk memilih responden dari dua kelompok tani. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya kegiatan penyuluhan pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah melalui pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada petani
7.	Wayan Okiwidiyanti (2018)	Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Dalam Penerapan Panca Usahatani Padi Sawah Serta Hubungannya Dengan Produktivitas Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Metro Barat Kota Metro berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan panca usahatani padi sawah oleh petani. Selain itu, tingkat penerapan tersebut juga berhubungan positif dengan produktivitas padi sawah. Artinya, bimbingan dari PPL membantu petani dalam menerapkan teknik pertanian

			yang meningkatkan hasil panen
8.	Edison.V, (2022)	Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Petani Padi Sawah, Kasus Di Desa Repi, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produksi padi di Desa Repi, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat, terbukti signifikan. Penyuluhan pertanian memberikan kontribusi positif terhadap perubahan sikap, perilaku, dan hasil produktivitas petani. Sebelum adanya penyuluhan, petani hanya memperoleh hasil produksi sekitar 2-3 ton per hektar. Namun, setelah adanya penyuluhan, hasil produktivitas meningkat menjadi 6-7 ton per hektar pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan pertanian efektif dalam memberikan informasi dan teknologi kepada petani untuk meningkatkan produktivitas

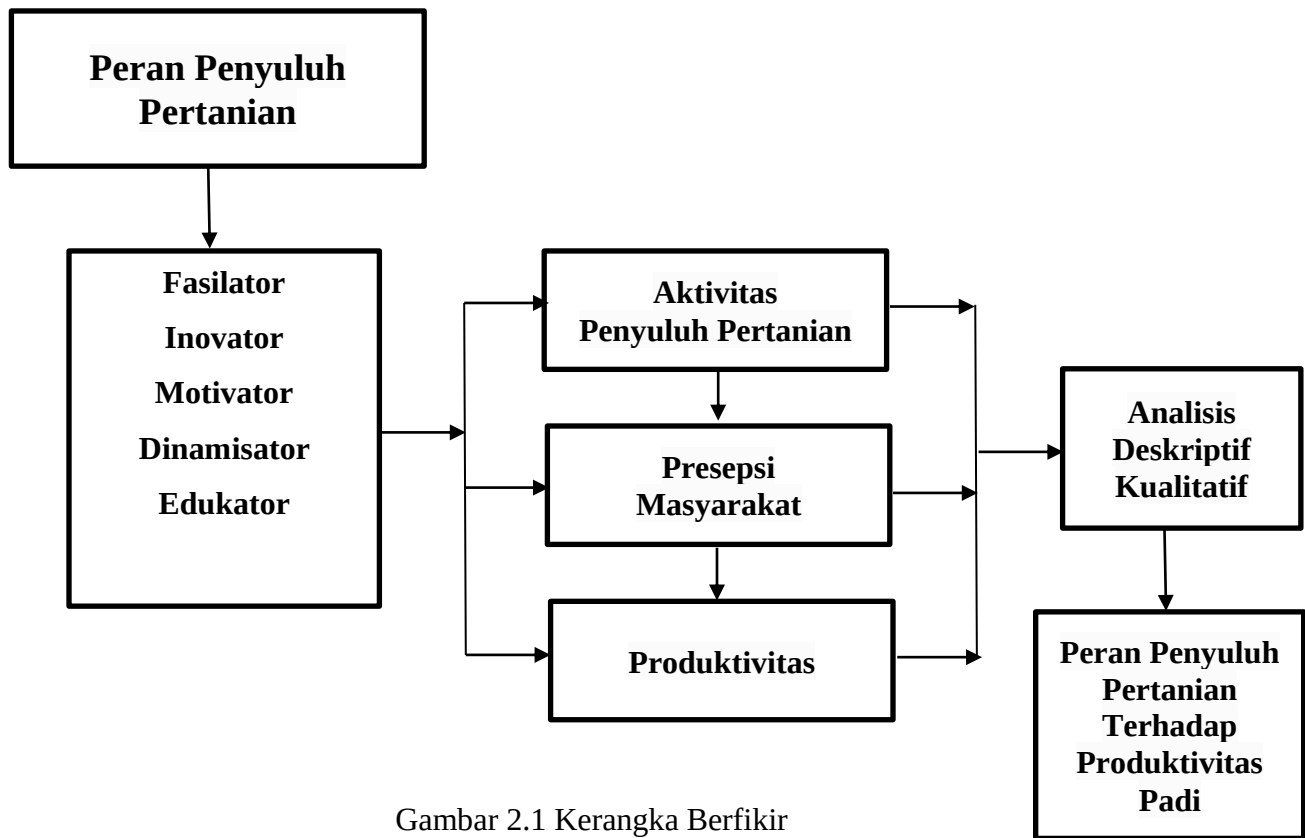
			pertanian di wilayah tersebut.
9.	Lusiana, Laapo.A, dan Howara.D (2018)	Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing di Desa Oloboju, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, selama bulan Mei sampai Agustus 2016, dinilai baik. Analisis menggunakan metode Chi Square menunjukkan bahwa peran penyuluh dalam memandu petani lebih signifikan daripada hanya bertindak sebagai fasilitator. Hal ini tercermin dari nilai Chi Square yang lebih tinggi untuk peran pembimbing (9,27) dibandingkan dengan nilai tabel (5,99), serta peran fasilitator (12,17) yang juga lebih tinggi dari nilai tabel (5,99).
10.	Andriansyah (2021)	Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi	Hasil penelitian tersebut menyoroti pentingnya peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas

		Sawah (Oryza Sativa L.) Di Nagori Raja Maligas Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun Sumatera Utara	padi sawah di Nagori Raja Maligas, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Penyuluh bertindak sebagai fasilitator, edukator, dan konsultan bagi petani, membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha pertanian. Data juga menunjukkan perlunya perhatian khusus dalam meningkatkan produktivitas pertanian di daerah tersebut, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penyuluh pertanian dalam mencapai tujuan tersebut.
--	--	---	---

2.6 Kerangka Berfikir

Penyuluh pertanian memiliki peran yang multifungsi dalam mendukung petani. Mereka bertindak sebagai motivator, menginspirasi dan meningkatkan semangat petani dalam menghadapi tantangan pertanian. Sebagai edukator, mereka menyediakan pengetahuan dan keterampilan kepada petani, memastikan mereka terus belajar dan meningkatkan praktik pertanian mereka. Sebagai fasilitator, penyuluh berperan sebagai penghubung antara lembaga penelitian dan petani, menyampaikan informasi dan teknologi terbaru kepada mereka. Sebagai dinamisator, mereka membantu mengorganisir petani ke dalam kelompok-kelompok untuk meningkatkan kerjasama dan efisiensi. Terakhir, penyuluh juga berfungsi

sebagai inovator, memberikan solusi dan dukungan kepada petani dalam mengatasi masalah dan mengembangkan usaha pertanian mereka. Dengan demikian, kerangka alur pemikiran penelitian ini mencakup berbagai peran penyuluh yang krusial dalam memajukan pertanian dan kesejahteraan petani yaitu aktivitas penyuluh pertanian, persepsi masyarakat dan produktivitas .



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, aktivitas penyuluh pertanian di Desa Toabo, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju, meliputi berbagai kegiatan seperti memberikan edukasi teknis, pendampingan lapangan, serta penyuluhan mengenai teknologi pertanian modern. Pertama aktivitas penyuluh pertanian di desa toabo' melaksanakan kinerja penyuluh pertanian sesuai dengan tugas penyuluh pertanian. Kedua persepsi masyarakat terhadap peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator dan edukator terdapat 100% responden masyarakat yang menyatakan terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan penyuluh dalam memberikan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi di bidang pertanian. Penyuluh dianggap mampu memberikan pengetahuan baru yang aplikatif, sehingga meningkatkan keterampilan petani dalam mengelola lahan dan hasil pertanian. Ketiga produktivitas padi di desa toabo' yaitu hasil total produksi yang di peroleh sebesar 1.475.4 (ton/ha, dan luas lahan sebesar 288 ha, sehingga menghasilkan nilai produktivitas padi sawah yaitu sebesar 5.12 ton/ha. Berdasarkan hasil data dari lapangan dapat disimpulkan bahwa produktivitas padi di desa toabo memiliki hasil produktivitas yang tinggi dari hasil produksi kemarin. Hal ini tidak terlepas dari dampak positif intervensi penyuluh melalui penerapan metode budidaya yang lebih efektif, seperti penggunaan benih unggul, pemupukan yang tepat, dan pengelolaan air yang baik. Dengan adanya kontribusi penyuluh, petani mampu meningkatkan hasil panen serta mengoptimalkan potensi pertanian di wilayah tersebut.

Penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas padi. Mereka bertugas memberikan edukasi, pendampingan, dan informasi terbaru kepada petani mengenai teknik budidaya padi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Penyuluh membantu petani memahami penggunaan teknologi

pertanian, pemilihan varietas unggul, pengelolaan hama dan penyakit, serta praktik irigasi yang tepat. Selain itu, penyuluh juga berperan dalam memfasilitasi akses petani terhadap sumber daya seperti pupuk, benih berkualitas, serta mendukung kebijakan pemerintah untuk mendongkrak produktivitas dan kesejahteraan petani secara keseluruhan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Penyuluh: Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan pelatihan dan pembekalan penyuluh pertanian, agar mereka selalu mendapatkan informasi terkini mengenai teknologi dan inovasi pertanian.
2. Penguatan Kolaborasi: Penyuluh harus terus memperkuat kemitraan dengan lembaga penelitian, pemerintah, dan sektor swasta, agar mampu memberikan solusi yang lebih efektif dan tepat guna kepada petani.
3. Pemanfaatan Teknologi Digital: Penyuluh pertanian perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti aplikasi pertanian atau platform online, untuk menjangkau lebih banyak petani dan menyebarkan informasi lebih cepat dan luas.
4. Monitoring dan Evaluasi: Pemerintah harus meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja penyuluh untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan benar-benar berdampak pada peningkatan produktivitas padi.
5. Pendekatan Partisipatif: Penyuluh sebaiknya menggunakan pendekatan yang partisipatif dengan melibatkan petani secara aktif dalam proses pengambilan keputusan agar solusi yang ditawarkan lebih sesuai dengan kondisi lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Latif, A, Ilsan. M & Rosada.I (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Petani Padi (Studi Kasus Kelurahan Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru) (Vol. 5 (1))
- Hernalius, L.A, Sumardjo, Hamzah (2018). Pengaruh Penyuluhan Pertanian Terhadap Tingkat Produktivitas Padi Sawah Di Desa Bojongsari, Kecamatan Jampang Kulon, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 2 (3): 279-288.
- Sundari, Yusra, A.H.A & Nurlisa (2015). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani Di Kabupaten Pontianak, *Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 4, Nomor 1*.
- Inten. S, D.E.C & S. Nover. R.B (2017). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi Di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara, *Jurnal AGRIFOR Volume XVI Nomor 1*.
- Amalia. R, Kusumaningrum. A, Widiyanton. D (2021). Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Produktivitas Padi Ciherang Lahan Tegalan di Desa Girirejo Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo, *SURYA AGRITAMA Volume 10 Nomor 2*.
- Dahu. B, Taena. W & Joka. U (2022). Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 22 (1): 67-81*.
- Aulia. R.M, Deras. S, Aminah. S, Siregar.A.P.M & Berutu. P (2023). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Padi Sawah, *Fruitset Sains, 11 (3) (2023) pp. 157-164*.
- Okiwidiyanti. W (2018). Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Dalam Penerapan Panca Usahatani Padi Sawah Serta Hubungannya Dengan Produktivitas Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro

- S.P.V. Edison. Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Petani Padi Sawah, Kasus Di Desa Repi, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, *dwijenAGRO Vol. 7 No. 2*.
- Lusiana, A. Laapo, D. Howara (2018). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, *e-J. Agrotekbis 6 (1) : 40 – 47*.
- Ardiansyah, (2021). peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah (oRYZA SATIVA l.) di nagori raja maligas kecamatan huta bayu raja kabupaten simalungun sumatera utara.
- Efrianto, (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- Halimah. S & Subari. S (2020). Peran Penyuluh Pertanian Lapang Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan), <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>, Volume 1 Nomor 1 J.
- Abdullah. S, Suriana, Jayadisastra. Y, Bunyamin & Anjasmara (2023). Tingkat Keberhasilan Kinerja Penyuluh dalam Meningkatkan Sumberdaya Petani Padi Sawah di Desa Tanah Poleang, Kecamatan Poleang Utara, *Jurnal Penyuluhan Vol. 19 (01) 2023 | 181-195*, <https://doi.org/10.25015/19202343679>.
- Asnawi. R (2014). Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Melalui Penerapan Model Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Kabupaten Pesawaran, Lampung, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 14 (1):44-52*.
- Ariana. S, Sundari. S.R & Umbara. S.D (2021). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Juli 2021. 7(2): 1474-1487*
- Irmawati, Saleh.S & Akbar (2022). Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan Di Desa Bontomanai Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, *J. Agribisnis. Komun. Pertan, P-ISSN 2622-5050 Volume 5, Nomor 2*.

- Novita. R, Hanafie. U & Ferrianta. Y (2021). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, *Frontier Agribisnis* 5 (3))
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag>
- Bahri, S (2019). Dampak Penyuluhan Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah, *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)* , Vol. 3 | No. 2
- Kaka.W.W (2023). Peranan Penyuluh Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
- Tobagus.W.M, Trismiaty & Ismiasih (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produktifitas Padi Di Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, *JURNAL MASEPI Vol.2, No.1*
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura,
<https://www.dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/jenis-jenis-padi>
- Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2028. Tugas Pokok penyuluh pertanian,
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/249487/PERMENPAN%20NOMOR%2002%20TAHUN%202008.pdf>